

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI
SENI MUSIK DI PALEMBANG, SUMATERA SELATAN**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**RISKA NANDA FITRI
03061381722052**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020-2021**

HALAMAN PENGESAHAN
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI
SENI MUSIK KOTA PALEMBANG, SUMATERA SELATAN

LAPORAN TUGAS AKHIR
Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

Riska Nanda Fitri
NIM: 03061381722052

Inderalaya, Mei 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Johannes Adiyanto, S.T, M.T.
NIP. 197409262006041002


Abdurrahman Arief, S.T, M.Sc
NIP. 1983122262012121004

Mengetahui,
Kepala Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya


Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Seni Musik di Kota Palembang, Sumatera Selatan" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 April 2021.

Inderalaya, Mei 2021.

Pembimbing :

1. Dr. Johannes Adiyanto, S.T, M.T
NIP. 197409262006041002

2. Abdurrahman Arief, S.T, M.Sc
NIP. 1983122262012121004

Penguji:

1. Livian Teddy, S.T, M.T
NIP. 197402102005011003

2. Dr.- Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning.
NIP. 198502072008122002

Mengetahui,

Kepala Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya

Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Nanda Fitri

NIM : 03061381722052

Judul : Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Seni Musik Kota
Palembang, Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, Mei 2021



[Riska Nanda Fitri]

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah dicurahkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat nikmat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Seni Musik Kota Palembang Sumatera Selatan”. penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dan mendukung selama penulis mengerjakan laporan serta tugas akhir, kepada:

1. Allah SWT, karena rahmat dan nikmat-Nya yang diberikan kepada penulis hingga penulis dapat berjuang dan berusaha mencapai titik ini.
2. Kepada kedua orang tua, saudara-saudara, keluarga terkasih yang telah mensupport penulis baik secara moril dan materil.
3. Terima kasih kepada Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S.T, M.T dan Bapak Abdurrahman Arief, S.T, M.Si karena atas bimbingan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan serta Tugas Akhir.
4. Kepada seluruh dosen dan juga staaf yang telah memberi studi dan dukungan selama perkuliahan berlangsung.
5. Teman-teman, Kakak-kakak tingkat, dan orang-orang terdekat, karena dukungan, saran, pembelajaran yang diberikan kepada penulis.
6. Teman-teman di angkatan 2017 yang sudah menemani dan berjuang bersama

Penulis menyadari apabila laporan tugas akhir yang telah dibuat ini tidak luput dari banyak kesalahan dan juga kekurangan baik secara isi laporan maupun penulisan pada lapuran. Besar harapan penulis terhadap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam ilmu pendidikan maupun terhadap penyusunan dan penulisan laporan.

Palembang, Mei 2021

Riska Nanda Fitri

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Sasaran	3
1.3.3 Ruang Lingkup.....	3
1.4 Sistematika Pembahasan	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pemahaman Proyek.....	5
2.1.1 Definisi.....	5
2.1.2 Standar terkait, Klasifikasi, Kriteria, dan Penjelasan yang tekait dengan Proyek TA.....	7
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	12
2.2 Tinjauan Fungsional.....	12
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna	20
2.2.2 Jenis Musik Yang Diajarkan	24
2.2.3 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	244
2.3 Tinjauan Konsep Programatis	29
2.3.1 Keterkaitan antara Tema dan Judul.....	308
2.3.2 Studi Preseden Konsep Programatis Sejenis	30
2.4 Tinjauan Lokasi.....	32
2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi.....	32
BAB 3 METODE PERANCANGAN	39
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	39
3.1.1 Pengumpulan Data	39
3.1.2 Perumusan Masalah	40
3.1.3 Pendekatan Perancangan	40
3.2 Analisis.....	41
3.2.1 Fungsional dan Spasial.....	41
3.2.2 Konteksual	42
3.2.3 Selubung.....	42
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep	42
3.4 Skematik Perancangan	42
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN	42
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial	44
4.1.1 Analisis Kegiatan Per Jurusan.....	44
4.1.2 Analisis Kegiatan Secara Keseluruhan	4045
4.1.3 Fasilitas yang bisa dipakai Bersama di tiap jurusan.....	48
4.1.4 Analisis Perhitungan Banyaknya Mahasiswa	48
4.1.5 Struktur Organisasi Sekolah Tinggi.....	40
4.1.6 Kebutuhan Ruang.....	50
4.1.7 Analisis Luasan	58
4.1.8 Analisis Hubungan Antar Ruang	69

4.2 Analisis Kontekstual	81
4.2.1 Lokasi	81
4.2.2 Konteks Lingkungan	81
4.2.3 Fitur Fisik Alam	84
4.2.4 Fitur Buatan Manusia.....	88
4.2.5 Sirkulasi	90
4.2.6 Utilitas	93
4.2.7 Sensory	95
4.2.8 Iklim	98
4.2.9 Analisis Keterkaitan Tapak dan Tema Simbolik	101
4.3 Analisis Selubung Bangunan	102
4.3.1 Dasar Pertimbangan	102
4.3.2 Geometri Kualitas Ruang	102
4.3.3 Selubung Bangunan	106
4.3.4 Sistem Struktur.....	107
4.3.5 Sistem Utilitas	109
BAB 5 SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN	114
5.1 Sintesis Perancangan	114
5.1.1 Sintesis Perancangan Tapak	114
5.1.2 Sintesis Perancangan Arsitektur	119
5.1.3 Sintesis Perancangan Struktur	122
5.1.4 Sintesis Perancangan Utilitas	124
5.2 Konsep Perancangan	128
5.2.1 Konsep Perancangan Tapak	128
5.2.2 Konsep Perancangan Arsitektur	130
5.2.3 Konsep Perancangan Struktur	131
5.2.4 Konsep Perancangan Utilitas	133
DAFTAR PUSTAKA	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 STIMB	25
Gambar 2.2 Rencana Pengembangan Gedung STIMB	25
Gambar 2.3 Ruang praktek Perkusi	26
Gambar 2.4 Ruang Praktek S1	26
Gambar 2.5 Ruang Praktek D3	26
Gambar 2.6 Denah AMHERTS Collage's Building	27
Gambar 2.7 fasilitas AMHERST Collage	28
Gambar 2.8 Exterior The Armandilo	30
Gambar 2.9 Exterior Notre Dame du haut	31
Gambar 2.10 Interior Notre Dame Du Haut.....	32
Gambar 2.11 Alternatif Tapak 1	34
Gambar 2.12 Alternatif tapak 2.....	35
Gambar 2.13 Alternatif Tapak 3	35
Gambar 3.1 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur	43
Gambar 4.1 Tahapan Analisis Fungsional dan Spasial.....	44
Gambar 4.2 <i>Buble Diagram</i> makro	72
Gambar 4.3 <i>Bubble Diagram</i> Kegiatan Edukasi lantai1	73
Gambar 4.4 <i>Bubble Diagram</i> Kegiatan Edukasi Lantai 2.....	73
Gambar 4.5 <i>Bubble Diagram</i> Kegiatan Edukasi Lantai 3.....	74
Gambar 4.6 <i>Bubble Diagram</i> Kegiatan Pengelola lantai 1	75
Gambar 4.7 <i>Bubble Diagram</i> Kegiatan pengelola lantai 2	75
Gambar 4.8 Bubble Diagram Kegiatan Auditorium Lantai 1	77
Gambar 4.9 Bubble Diagram Kegiatan Auditorium Lantai 2	77
Gambar 4.10 <i>Bubble Diagram</i> Foodcourt.....	78
Gambar 4.11 <i>Bubble Diagram</i> Toko Musik	78
Gambar 4.12 <i>Bubble Diagram</i> Fasilitas Lainnya.....	79
Gambar 4.13 <i>Bubble Diagram</i> Perpustakaan.....	80
Gambar 4.14 <i>Bubble Diagram</i> Mushola	81
Gambar 4.15 <i>Bubble Diagram</i> Ruang Keamanan.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Kurikulum	12
Tabel 2.2 deskripsi mata kuliah	15
Tabel 2.3 deskripsi mata kuliah	17
Tabel 2.4 Kriteria untuk menentukan lokasi	34
Tabel 2.5 Penilaian Alternatif Tapak	36
Tabel 4.1 Fungsi dan Kegiatan.....	49
Tabel 4.2 Kebutuhan Ruang.....	60
Tabel 4.3 Besaran Ruang	61
Tabel 4.4 Analisa Luasan Parkir	69
Tabel 4.5 Presentase dan Jumlah Luasan Ruang	70
Tabel 4.6 Matrik Hubungan Ruang Makro	71
Tabel 4.7 Matriks Kegiatan Edukasi.....	72
Tabel 4.8 Matriks Kegiatan Pengelola	74
Tabel 4.9 Matriks Auditorium	76
Tabel 4.10 Matriks Kegiatan Foodcourt	77
Tabel 4.11 Matriks Toko Musik	78
Tabel 4.12 Matriks Fasilitas Lainnya.....	79
Tabel 4.13 Matriks Perpustakaan	80
Tabel 4.14 Matriks Mushola	80
Tabel 4.15 Matriks Ruang Keamanan.....	81
Tabel 4.16 Matriks Kontrol ME.....	82

ABSTRAK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI SENI MUSIK DI KOTA PALEMBANG, SUMATERA SELATAN

Fitri, Riska Nanda

03061381722052

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

E-mail: riska.randasfitri@gmail.com

Pesatnya perkembangan musik di Indonesia sama seperti negara – negara lain yang sangat cepat baik di daerah maupun nasional. Musik adalah seni yang menyusun unsur bunyi dan suara yang sudah ada dari masa ke masa. Musik juga sering kali digunakan sebagai bahasa universal setiap negara yang dinikmati berbagai kalangan. Keanekaragaman musik di Palembang juga sangat beragam baik musik daerah maupun yang sedang trend dikalangan masyarakat. Kota Palembang dalam bidang musik memiliki kemajuan yang pesat. akan tetapi Pendidikan tersebut hanya berupa fasilitas Pendidikan musik non-formal. Dilihat dari kemajuan musik sekarang ini, sarana dan prasarana dalam mewadahi kegiatan minat dan bakat dalam bermusik berupa tempat untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat seni tersebut masih kurang memadai. Padahal masyarakat mengapresiasi dan mempunyai minat terhadap musik sangatlah tinggi. Apresiasi tersebut bisa kita lihat dengan banyaknya acara, pertujukan dan pementasan music yang ada di kota Palembang. Banyaknya pertunjukan di kota Palembang itulah dibutuhkannya wadah untuk menampung bakat music tersebut. Berdasarkan fungsi bangunan yaitu sebagai fasilitas Pendidikan formal dan pentingnya melodi dalam penyampaian musik, maka sekolah tinggi ini diharapkan sangat dekat dengan melodi dan elemen elemen musik lainnya. Untuk menyempurnakan konsep diatas, maka langgam yang dipilih yaitu Arsitektur simbolis. Arsitektur simbolisme sangat mengacu pada gaya bangunan yang ingin dicapai dimana antara bangunan dan musik memiliki kesinambungan.

Kata Kunci: *Music, Kota Palembang, Pendidikan, Arsitektur Simbolisme, Melodi*

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Johannes Adiyanto, S.T, M.T.

NIP. 197409262006041002

Pembimbing II

Abdurrahman Arief, S.T, M.Sc

NIP. 1983122262012121004

Mengetahui,

Kepala Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya

Dr. Ir Saloma, S.T., M.T.

NIP. 197610312002122001

ABSTRACT

PLANNING AND DESIGNING OF HIGH SCHOOL OF MUSIC ARTS IN PALEMBANG CITY, SOUTH SUMATRA

Fitri, Riska Nanda
03061381722052

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
E-mail: riska.randafitri@gmail.com

The rapid development of music in Indonesia is the same as in other countries which are very fast, both locally and nationally. Music is an art that composes sound and sound elements that have existed from time to time. Music is also often used as a universal language of every country that is enjoyed by various groups. The diversity of music in Palembang is also very diverse, both regional and trending music among the community. The city of Palembang in the music sector has developed rapidly. however this education is only in the form of non-formal music education facilities. Judging from the progress of music today, the facilities and infrastructure in accommodating interest and talent activities in music in the form of a place to channel and develop artistic talents are still inadequate. Even though people appreciate and have a very high interest in music. We can see this appreciation with the many events, shows and musical performances in Palembang. The number of performances in the city of Palembang requires a place to accommodate these musical talents. Based on the function of the building, namely as a formal education facility and the importance of melody in the delivery of music, this high school is expected to be very close to melodies and other musical elements. To perfect the above concept, the chosen style is symbolic architecture. Architectural symbolism really refers to the building style to be achieved where the building and music have continuity.

Keywords: Music, Palembang City, Education, Architecture Symbolism, Melody

Approved by,

Main Advisor

Co-advisor

Dr. Johannes Adiyanto, S.T, M.T.
NIP. 197409262006041002

Abdurrahman Arief, S.T, M.Sc
NIP. 1983122262012121004

Acquainted by,
Head of Civil Engineering and Planning
Department
Sriwijaya University



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik adalah seni yang menyusun unsur bunyi dan suara yang sudah ada dari masa ke masa. Musik juga sering kali digunakan sebagai bahasa universal setiap negara yang dinikmati berbagai kalangan. Dimanapun keberadaan seseorang baik itu di tempat umum, sekolah, tempat makan bahkan tempat seperti kantor seringkali sedang memutar banyak macam musik yang sedang dimainkan. Dulu musik sering kali digunakan pada hiburan di pesta rakyat seiring berkembangnya zaman musik berkembang menjadi penunjang di berbagai kegiatan, mulai dari kegiatan formal sampai kegiatan non formal. Hingga kini aliran musik di dunia berkembang pesat dan akhirnya muncul aliran baru diantaranya genre klasik, jazz, pop, rock, dan dangdut (Gabela & Sampurno, 2014).

Pesatnya perkembangan musik di Indonesia sama seperti negara – negara lain yang sangat cepat baik di daerah maupun nasional. Banyak sekali penyanyi maupun band yang bermunculan dengan karakter musik masing – masing, sama hal nya dengan musik yang ada di kota Palembang yang merupakan ibu kota provinsi di Sumatera Selatan. Keanekaragaman musik di Palembang juga sangat beragam baik musik daerah maupun yang sedang trend dikalangan masyarakat. Palembang juga merupakan central pendidikan yang diminati baik masyarakat daerah Sumatera Selatan maupun daerah di luar Sumatera Selatan, sebagai tempat mencari ilmu. Pusat – pusat Pendidikan itulah yang bisa mewadahi minat dan bakat masyarakat khususnya kalangan remaja terhadap ilmu – ilmu alam, sains, teknologi, dan ilmu lainnya.

Kota Palembang dalam bidang musik memiliki kemajuan yang pesat. akan tetapi Pendidikan tersebut hanya berupa fasilitas Pendidikan musik non-formal. Sekolah non- formal inilah yang biasanya sering disebut sebagai tempat kurus vocal pada masyarakat umum. Sehingga, yang dipelajari hanya terfokus ke vocal dan instrumennya saja dan hany sedikit tentang materi dan pendukung lainnya seperti analitis, eksperimental music, dan sebagainya.

Dilihat dari kemajuan musik sekarang ini, sarana dan prasarana dalam mewadahi kegiatan minat dan bakat dalam bermusik berupa tempat untuk

menyalurkan dan mengembangkan bakat seni tersebut masih kurang memadai. Padahal masyarakat mengapresiasi dan mempunyai minat terhadap musik sangatlah tinggi. Apresiasi tersebut bisa kita lihat dengan banyaknya acara, pertujukan dan pementasan music yang ada di kota Palembang. Pertujukan yang diadakan mulai dari parade, festival musik baik itu band, solo, paduan suara dan lain sebagainya.

Banyaknya pertunjukan di kota Palembang itulah dibutuhkannya wadah untuk menampung bakat music tersebut. Apabila tidak ada wadah yang menampung aktivitas dan bakat music tersebut, tidak menutup kemungkinan bahwa perkembangan musik di kota Palembang akan meredup dan terhambat sehingga lama kelamaan aktivitas tersebut akan hilang dikalangan masyarakat. Oleh karena itu perlu adanya wadah formal seperti pusat Pendidikan seni musik yang dapat mewadahi kreativitas seni music tersebut. Kegiatan musik yang dipelajari bisa berupa hiburan, apresiasi, maupun kegiatan komersil.

Sekolah tinggi seni musik ini diharapkan menjadi fasilitas Pendidikan musik formal pada tingkat perguruan tinggi. Dalam menjalakan kegiatan Pendidikan musik ini, melody merupakan media terpenting untuk diperlajari. karena Ketika kita mendengarkan musik hal pertama yang diingat oleh seseorang adalah melody nya. Yang dapat kita lihat saat seseorang baru saja mendengarkan lagu yang baru ia dengar, ia akan tetap menyenandungkan lagu tersebut.

Berdasarkan fungsi bangunan yaitu sebagai fasilitas Pendidikan formal dan pentingnya melodi dalam penyampaian musik, maka sekolah tinggi ini diharapkan sangat dekat dengan melodi dan elemen-elemen musik lainnya. Maksudnya desain bangunan maupun interior bangunan masih memiliki ciri khas dan keterkaitan dengan elemen musik tersebut. Hal ini dilakukan agar mahasiswa yang sedang mengikuti kegiatan pembelajaran semangat untuk berekspresi dan merangsang kreatifitas mahasiswa.

Untuk menyempurnakan konsep diatas, maka langgam yang dipilih yaitu Arsitektur simbolis. Arsitektur simbolisme sangat mengacu pada gaya bangunan yang ingin dicapai dimana antara bangunan dan musik memiliki kesinambungan. Arsitektur ini juga memfokuskan perhatian dari pemakainya untuk menyampaikan pemahaman fungsi bangunan dan ruang – ruang yang terdapat dalam bangunan.

1.2 Masalah Perancangan

Dari penjabaran latar belakang di atas, didapatkan masalah perancangan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah merencanakan dan merancang Sekolah Tinggi Seni Musik di kota Palembang menggunakan Tema arsitektur simbolisme yang merangsang kreatifitas dan kebebasan berekspresi dalam bermusik ?
2. Bagaimanakah pendekatan fungsional Gedung Sekolah Tinggi Seni Musik dimana sekolah tersebut memfasilitasi kegiatan pendidikan formal masyarakat terutama di kalangan remaja ?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran dalam perencanaan dan perancangan Sekolah Tinggi Musik antara lain :

1.3.1 Tujuan

Tujuan dalam pembangunan Sekolah Tinggi Seni Musik di kota Palembang, Sumatera Selatan yaitu merencanakan dan merancang bangunan yang mewadahi aktivitas minat dan bakat dalam Pendidikan formal seni musik menggunakan tema Arsitektur Simbolisme dan juga menciptakan fasilitas yang ideal baik itu dari segi visual, ruangan dan juga sesuai dengan kebutuhan peminat Sekolah Tinggi Seni Musik di kota Palembang.

1.3.2 Sasaran

Perencanaan dan perancangan Sekolah Tinggi Seni Musik di kota Palembang, Sumatera Selatan berfokus pada sasaran kalangan remaja atau mahasiswa dalam proses perkembangan minat dan bakal seni musik.

1.3.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pembahasan dalam penulisan ini yaitu Perencanaan dan perancangan Sekolah Tinggi Seni Musik di Palembang, Sumatera Selatan yang dilengkapi bangunan akademik, bangunan pertunjukan, bangunan pengelola, dan bangunan pendukung lainnya berupa eksterior dan

fasade bangunan sehingga memiliki identitas sebagai sekolah music dengan tetap mempertimbangkan estetika dan konstruksi.

1.4 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini, isinya menjabarkan secara umum baik itu judul, latar belakang, tema, rumusan masalah, tujuan, sasaran, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika pembahasan penulisan laporan Sekolah Tinggi Seni Musik di kota Palembang, Sumatera Selatan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Bab ini membahas tentang penjabaran tinjauan teori mengenai tinjauan pengertian, penjelasan fungsional, dan tinjauan studi proyek sejenis.

BAB III METODE PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang kerangka perancangan, dan pengumpulan data yang nantinya akan dilakukan analisis, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, kemudian juga uraian tentang penerapan metode perancangan terhadap objek perancangan.

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

Bab ini menganalisis mengenai perancangan yang terdiri dari analisis lokasi eksisting, fungsional, ruang, analisis arsitektural, sampai dengan analisis utilitas.

BAB V SINTESIS KONSEP PERANCANGAN

Berisi tentang penggabungan perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan membahas mulai dari sintesis tapak sampai dengan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan membahas mulai dari konsep tapak sampai dengan konsep utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Alfajar, Resza Riskiyanto, D. I. (2014). Perencanaan Dan Perancangan Sekolah Tinggi Musik Semarang Penekanan Desain Arsitektur Hi-Tech. *Imaji*, 3(3), 11–20.
- Cahyaningtyas, R., & Siska, I. (2015). Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Pada Smp Negeri 3 Tulakan, Kecamatan Tulakan Kabupatenan Pacitan. *Indonesian Journal on Networking and Security*, Vol.4, No.2, April 2015, *Ijns.Apmmi.Org*, 4(2), 15–20.
- Ernst Neufert, and Peter Neufert (2000): Architects' Data, Blackwell Science.
- Gabela, E., & Sampurno, J. (2014). *Analisis Fraktal Sinyal Berbagai Jenis Musik*. II(3), 67–73.
- Hershberger, R. G. (1999): Architectural programming and predesign manager, McGraw-Hill, New York, 506.
- Peña, W., and Parshall, S. (2001): Problem seeking: an architectural programming primer (4th ed), Wiley, New York, 224.
- Suryapermana, N. (2017). Manajemen Perencanaan Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02), 183. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1788>
- Tambunan, E. K. (2010). *Akademi Musik Medan*.

Daftar Pustaka Dari Situs Internet (Web Site) :

Data Air Mampu Curah periode 1950 – 2000 merupakan data grid (reanalisis) dari National Centre for Environmental Prediction (NCEP), data diperoleh melalui situs internet: <http://www.esrl.noaa.gov/psd/data/gridded/data.ncep.reanalysis2.html>. Diakses pada tanggal 29 September 2020